

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Paul Eduard Sudjiman¹, Lorina Siregar Sudjiman²

^{1,2} Universitas Advent Indonesia
Korespondensi : Pe.sudjiman@unai.edu

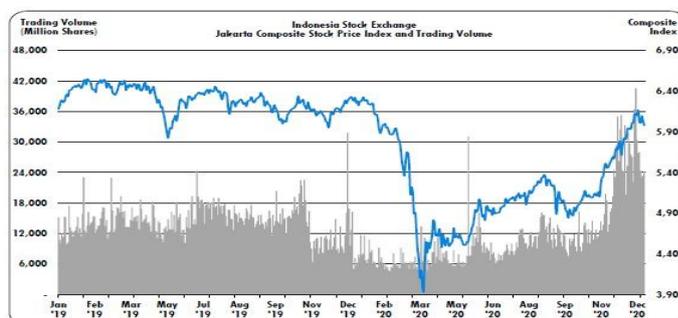
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling didapatkan sampel sebanyak 24 perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan ialah perusahaan yang telah mengeluarkan laporan keuangan dari triwulan kedua sampai keempat tahun 2020 atau saat pengambilan data dilakukan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari www.idx.co.id. Data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dan solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, solvabilitas

PENDAHULUAN

Harga saham yang menurun dapat membuat asumsi di mata investor bahwa kinerja keuangan perusahaan tengah bermasalah. Harga saham di pasar modal mengalami fluktuasi yang berubah-ubah, naik dan turun. Fluktuasi harga saham tersebut menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibahas berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan. Kondisi performa saham di bursa efek dapat dilihat melalui Index Harga Saham Gabungan (ISHG), dimana investor dapat memantau pergerakan harga saham. Semakin tinggi harga ISHG, umumnya semakin tinggi nilai perusahaan.



Gambar 1.1. Pergerakan Harga Saham IHS (Maret-Desember 2020)

Berdasarkan gambar 1.1, ditunjukkan bahwa IHS mengalami penurunan drastis di bulan Maret 2020. Akan tetapi periode bulan September hingga Desember 2020 volume

perdagangan dan harga saham mengalami kenaikan yang cukup pesat.

Menarik perhatian para investor terhadap perusahaan merupakan tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2016). Semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Suranto & Walandouw, 2017 dan Dewi & Abundanti, 2019). Bahkan menurut Arifianto dan Chabachib (2016) nilai perusahaan menjadi aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum memutuskan investasi di suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi tolok ukur kesuksesan kinerja yang dicapai perusahaan, yang sering diukur menggunakan rasio PBV (*Price Book Value*) Dewi dan Abundanti (2019). Brigham dan Houston (2015) menyatakan *price to book value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham yang merupakan tujuan utama suatu perusahaan.

Penelitian ini menggunakan tiga faktor yang akan diteliti pengaruhnya pada nilai perusahaan. Tiga faktor tersebut merupakan faktor internal perusahaan yang menggambarkan pengelolaan keuangan perusahaan dan adanya hasil penelitian sebelumnya yang berbeda sehingga menarik untuk diuji kembali. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. (Sucuahi dan Cambarihan, 2016, Masha dan Murtaqi, 2017; Sabrin et. al 2018). Kasmir (2016) dan Hery (2020) mengatakan bahwa, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Penilaian tingkat profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). ROA paling sering digunakan dalam pengukuran profitabilitas. Jika ROA perusahaan tinggi, maka semakin efisien penggunaan aset sehingga dapat memperbesar laba. Penelitian dari Hendra Sintyana Putu I & Sri Artini Luh Gede, (2019), Sabrin et al. (2016), Azmi, Isnurhadi, dan Hamdan (2018) memperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Triagustina dkk. (2014), Astakoni et al. (2019) dan Wardhany et al. (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Menurut Kasmir (2012) likuiditas adalah kemampuan yang menunjukkan kecepatan suatu aset dapat diubah menjadi kas. Pengukuran likuiditas perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). CR merupakan rasio likuiditas dengan membandingkan aktiva lancar terhadap utang lancar. Nilai rendah *Current Ratio* mungkin berarti bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar hutang jangka pendeknya, sedangkan *Current Ratio* yang terlalu tinggi dinilai bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset lancarnya atau fasilitas pembiayaan dengan baik. Jadi walaupun perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, namun mempunyai likuiditas yang rendah, perusahaan menghadapi masalah, yaitu dapat dipailitkan karena tidak mampu membayar hutangnya (Arief Sugiono dan Edy Untung, 2016). Dewi dan Ekadjaja (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya untuk faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio solvabilitas. Kewajiban jangka panjang yaitu kewajiban untuk membayar pinjaman yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi dari solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan setelah melunasi semua kewajibannya. Semakin besar DER berarti penggunaan utang dalam memenuhi kewajiban lebih tinggi dibandingkan dengan modal perusahaan. Perusahaan *food & beverages* banyak dipilih oleh penanam modal sebab berhubungan dengan keperluan sehari-hari yang harus dipenuhi terhadap kondisi krisis yang menimpa Indonesia. Menurut Kementerian Perindustrian (2020), perusahaan *food and beverage* berkontribusi cukup baik terhadap perekonomian nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara ROA, CR, dan DER terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020.

KERANGKA TEORETIK

Nilai Perusahaan

Riny, et.all (2018) berpendapat bahwa nilai perusahaan sangat penting untuk dijadikan sebuah evaluasi dan penilaian dalam keputusan investasi baik bagi investor, kreditor maupun Stakeholder. Nilai perusahaan menunjukkan hasil kerja manajemen yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Permana & Rahyuda, 2019). Peneliti menggunakan PBV untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran investor mengenai keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan bisnis.

Price Book Ratio (PBV)

Price To Book Ratio (PBV) merupakan rasio yang dapat digunakan dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan dengan cara membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham perusahaan tersebut (Lukiman dan Hafsari, 2018). PBV juga dapat menjadi gambaran sebesar apa pasar menghargai nilai buku saham dalam suatu perusahaan. Dapat dikatakan bahwa apabila PBV tinggi, berarti kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut juga tinggi.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas merupakan salah satu metode atau teknik dalam menganalisis laporan keuangan. Rasio profitabilitas digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan di dalam memperoleh laba dari semua aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2020). Rasio profitabilitas juga dapat menunjukkan tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan perusahaan yang diperoleh dari kegiatan bisnis seperti penjualan, kas, modal, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2018:304).

Likuiditas

Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diproksikan dengan rasio lancar (*Current Ratio*). *Current ratio* adalah salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* merupakan hasil perbandingan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio lancar, semakin baik kemampuan perusahaan membayar berbagai kewajiban jangka pendeknya. Kondisi keuangan perusahaan yang baik ditunjukkan dengan CR yang tinggi.

Solvabilitas

Menurut Normayanti (2017), rasio solvabilitas merupakan hasil perbandingan total utang terhadap aset atau ekuitas. Pada kali ini, peneliti akan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi dari solvabilitas. DER atau rasio utang terhadap modal yaitu membandingkan jumlah semua utang dengan total ekuitas. Semakin tinggi DER, semakin besar jumlah utang yang harus dilunasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah keefektifitasan manajemen dalam mencari keuntungan. Keuntungan yang tinggi dapat menjadi salah satu faktor utama dalam mempengaruhi investor untuk berinvestasi. Naiknya permintaan saham menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Penelitian Suwardika & Mustanda (2017) memperoleh hasil bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Penelitian yang dilakukan Hidayat dan Triyonowati (2020) tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dijelaskan bahwa jika tingginya profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi sehat dan memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang baik, sehingga investor berminat berinvestasi ke perusahaan terkait..

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham (Du dkk, 2016; Batendan Vo, 2019; Zuhroh, 2019). Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat membuat persepsi investor terhadap perusahaan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan naiknya harga saham suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Current Ratio* untuk mengukur tingkat likuiditas. Putri dan Utiyati (2020) dengan penelitiannya tentang pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Current Ratio* merupakan proksi dari likuiditas. Hal ini, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai likuiditas yang tinggi maka akan memperkecil kegagalan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya kepada kreditur dan berlaku sebaliknya. Makin besar rasio ini maka semakin baik perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar perusahaan, Silvia (2018). Penelitian yang dilakukan oleh Winarto (2015), Prastuti dan Sudiarta (2016), Asif dan Aziz (2016) menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

DER merupakan rasio yang mencerminkan perbandingan hutang dengan modal perusahaan (Pioh, 2018). Penelitian yang dilakukan Suwardika & Mustanda (2017) memaparkan bahwa hasil leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi leverage maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti (2017) dan Aditya, et. all (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kristanti (2020) meneliti pengaruh solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan. DER yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu memiliki seluruh ekuitas yang tinggi untuk jaminan pembayaran seluruh utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini meningkatkan nilai perusahaan karena investor-investor akan menanamkan sahamnya dan harga saham perusahaan akan tinggi.

H₃: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif serta pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Pemilihan sampel tersebut dilakukan melalui kriteria yaitu semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Sehingga banyaknya sampel yang diperoleh adalah 24 perusahaan dengan banyaknya 3 triwulan menjadi sampel 72 pengamatan. Data didapat dari perusahaan *food & beverages* yang mengeluarkan laporan keuangan triwulan kedua dan ketiga yang diakses dari *website* BEI (www.idx.co.id). Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan triwulan kedua, ketiga, dan keempat tahun 2020, Perusahaan makanan dan minuman memiliki data yang diperlukan dalam penelitian. Meliputi laba bersih, total aset, total liabilitas, total ekuitas, harga per lembar saham, nilai buku per lembar saham, jumlah saham yang beredar.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dinilai menggunakan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini merupakan cara untuk menentukan nilai intrinsik saham sehingga dapat mengukur kemampuan perusahaan menciptakan nilai pasar usahanya PBV diperoleh dengan membagi harga saham dengan nilai buku per sahamnya.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu. Pada penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah salah satu analisis nilai perusahaan dalam mengilustrasikan kompetensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai alat ukur tingkat likuiditas. CR dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

Solvabilitas

Solvabilitas diartikan sebagai rasio untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* (DER) menjadi alat ukur dan sebagai proksi dari solvabilitas. DER mengukur penggunaan utang oleh perusahaan sebagai pendanaan kegiatan bisnisnya. DER dinyatakan dalam rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

DISKUSI

Hasil

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	72	-0,134	0,388	0,05793	0,081707
CR	72	0,519	12,044	2,48329	1,993087
DER	72	0,124	5,370	1,05647	1,030097
PBV	72	0,297	6,751	2,42760	1,621681
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data diolah SPSS

Jumlah data yang ditetapkan sesuai kriteria sebanyak 72 data. Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui bahwa nilai minimum profitabilitas adalah -0,134 diperoleh Sentra Food Indonesia Tbk pada triwulan keempat. Hal ini berarti tingkat kemampuan menghasilkan profit perusahaan sampel yang paling rendah yaitu sebesar -13,4% dan nilai maksimum adalah 0,388 sementara rata-rata dan standar deviasi adalah 0,05793 dan 0,081707, artinya bahwa rata-rata tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dengan asetnya pada perusahaan sampel sebesar 5,79%. Nilai minimum CR adalah 0,519 dimiliki Bumi Teknokultura Unggul Tbk pada triwulan keempat. Artinya tingkat kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek pada perusahaan sampel yang paling rendah yaitu sebesar 51,9%. dan nilai maksimum adalah 12,044 yang dimiliki oleh Delta Djakarta Tbk. pada triwulan kedua, sementara rata-rata dan standar deviasi adalah 2,48329 dan 1,993087.

Nilai minimum solvabilitas 0,124 yang diperoleh oleh Delta Djakarta Tbk. pada triwulan kedua. Artinya tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang dan proporsi hutang terhadap ekuitasnya yang paling rendah yaitu sebesar 12,4%. dan nilai maksimum 5,370 yang diraih oleh Prasadha Aneka Niaga Tbk. pada triwulan keempat sementara rata-rata dan standar deviasi adalah 1,05647 dan 1,030097. Nilai minimum dan maksimum nilai perusahaan PBV adalah 0,297 dimiliki oleh Budi Starch & Sweetener Tbk pada triwulan kedua dengan nilai 0,297 kali dari nilai bukunya dan nilai maksimum adalah 6,751 sementara rata-rata dan standar deviasi adalah 2,42760 dan 1,621681.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Table 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,39981486
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,061
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: Data Output SPSS

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa $asympt.sig$ yaitu $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan data dalam model penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Table 3 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	0,806	1,241
CR	0,722	1,385
DER	0,724	1,382

Dari hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,428	0,183	0,146	1,18016	1,823

Tabel 4 menunjukkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin- Watson* adalah sebesar 1,823. Syarat pengambilan keputusan uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* yaitu $dU < DW < 4-dU$ maka, tidak terjadi autokorelasi. Berikut tabel yang menunjukkan nilai dL dan dU untuk jumlah sampel 72 dengan nilai signifikansi 5%.

Tabel 4.1 Nilai Durbin Watson dengan $\alpha = 5\%$

N	K = 3	
	dL	dU
72	1.5323	1.7054

Sumber: www.stanford.edu

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Uji Glejser

Model	Sig
ROA (X1)	0,394
CR (X2)	0,766
DER (X3)	0,579

Berdasarkan pengujian heterokedasitsitas dengan menggunakan uji glejser menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi > 0,05 yang berarti tidak terjadi heterokedasitsitas atau homokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,495	,433		5,767	,000
ROA	8,555	2,315	,431	3,696	,000
CR	-,085	,100	-,104	-,848	,399
DER	-,333	,194	-,212	-1,721	,090

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas, maka model persamaan regresi linier berganda yang dapat disusun seperti:

$$PBV = 2,495 + 8,555ROA - 0,085CR - 0,333DER$$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,495. Apabila besarnya seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan (PBV) akan bernilai 2,495.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) adalah sebesar 8,555. Artinya jika ROA naik satu persen, maka nilai perusahaan (PBV) akan meningkat sebesar 8,555 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi likuiditas (CR) sebesar -0,085. Artinya jika CR naik satu persen, maka nilai perusahaan (PBV) akan menurun sebesar 0,085 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi solvabilitas (DER) sebesar -0,333 Artinya jika DER naik satu persen, maka nilai perusahaan (PBV) akan menurun sebesar 0,333 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Uji Hipotesis

Berikut ini hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 6.1 Hasil Pengujian Hipotesis

	B	Sig
(Constant)	2,495	0,000
ROA (X1)	8,555	0,000
CR (X2)	-0,085	0,399
DER (X3)	-0,333	0,090

Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Koefisien regresi ROA ialah 8,555 dan nilai

signifikansinya yaitu 0,01. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) dan H1 pada penelitian ini diterima.

Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Koefisien regresi CR $-0,085$ dan nilai signifikansinya yaitu 0,399. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,399 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dan H3 pada penelitian ini ditolak.

Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Koefisien regresi DER ialah $-0,399$ dan nilai signifikansinya yaitu 0,090. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,090 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dan H3 pada penelitian ini ditolak.

Koefisien Determinasi

Tabel 6.2 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	0,505	0,255	0,222	1,430360

Pada tabel diatas terlihat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,222. Dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 22,2% dan sisanya sebesar 77,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI mulai triwulan kedua sampai keempat tahun 2020. Artinya bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan dan sebaliknya jika tingkat profitabilitasnya rendah maka nilai perusahaan juga rendah. Ketika keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan tersebut meningkat maka deviden yang dibagikan kepada pemegang saham atau investor juga akan meningkat dengan hal ini dapat dipastikan kesejahteraan para pemegang saham juga meningkat. Investor percaya dengan perusahaan yang menghasilkan profit yang tinggi karena investor juga akan mendapatkan *return* yang tinggi juga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Musabbihan, Agustina dan Purnawati (2018), Putri & Utiyati (2020), dan Hidayat

& Triyonowati (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas yang diprosikan oleh CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI selama triwulan kedua sampai keempat tahun 2020. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan (Sawir, 2009).

Current ratio yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak dapat digunakan secara efektif. Sebaliknya *current ratio* yang rendah lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif. Hal ini membuat likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2018), Lumentut & Mangantar (2019), Rahindayati (2021) yang menyebutkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, investor tidak terlalu memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan. Investor cenderung hanya berfokus pada tingkat pengembaliannya dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Sehingga kondisi ini membuat likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa solvabilitas yang diprosikan oleh DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI selama triwulan kedua sampai keempat tahun 2020, sehingga 3 ditolak. Banyak aspek fundamental selain solvabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa faktor penyebab tidak signifikannya hubungan antara solvabilitas terhadap nilai perusahaan contohnya seperti tingkat bunga, pertumbuhan ekonomi, inflasi, indeks harga saham.

Rasio DER yang baik adalah sinyal positif terhadap investor namun hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan yang beresiko tinggi. Rasio DER yang terlalu tinggi dapat memunculkan keraguan di mata investor karena dikhawatirkan perusahaan berpotensi mengalami gagal bayar bahkan kebangkrutan, sehingga hal tersebut dapat merugikan investor. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kemungkinan industri melakukan penambahan setoran modal oleh pemegang saham atau menggunakan alternatif hutang jangka pendek untuk membayar gaji. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Permatasari & Azizah (2018), Astuti, Pinem dan Siswantini (2021) yang menyatakan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Suwardika & Mustanda (2017) dan Kristanti (2020).

KESIMPULAN

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin besar profitabilitas maka semakin besar nilai perusahaan. Sedangkan, jika semakin kecil profitabilitas maka semakin kecil nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya tingkat likuiditas tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya solvabilitas tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Bagi perusahaan, maka manajemen perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan nilai perusahaan. Ketiga hal tersebut memberikan pengaruh antara satu sama lain. Karena sebagai bahan dasar pertimbangan bagi investor dalam melakukan keputusan investasinya. Bagi investor sebelum menanamkan modalnya dengan lebih dahulu melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan sehingga mendapat kepastian dalam pembagian labanya. Penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti kembali pada sektor ini, namun dengan menggunakan variabel, alat ukur atau periode yang berbeda dengan penelitian ini. Sehingga hasil yang didapatkan agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.Ngr Bgs Aditya Permana dan Henny Rahyuda. (2019). Pengaruh Provitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 8, No. 3, 1577 - 1607.
- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 periode 2011-2014). Diponegoro *Journal of Management* Volume 5, Nomor 1, 2337-3792.
- Arifin, Zaenal. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia
- Astakoni, Purba I Made, and Ni Putu Nursiani. 2019. Dividen Policy, Company Size and Growth as A Determining Factor of Debt Policy 3 (5): 168–177
- Azmi, N., Isnurhadi, Hamdan, U., (2018), Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Terapan (JEMBATAN)*, Tahun XV No. 2, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta; Erlangga.
- Dewi, K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.
- Dewi, Valentina Sinta & Ekadjaja, A. (2020). PengaruhGovernance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI. *Jurnal Widya Ganeswara*, 28(2015), 49–55.
- Du., Jinmin, Wu, dan Liang. (2016). Corporate liquidity and firm value: evidence from China's listed firms. DOI: 10.1051/ C Owned by the authors, published by EDP Sciences, 201 shsconf/201 SHS Web of Conferences.
- Baten, Jonathan dan Vo., Xuan Vinh. (2019). Liquidity and Firm Value in an Emergen Market., *The Singapore Economic Review* Vol. 64, No. 02, pp. 365-376 (2019).
- Harahap. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Hendra Sintyana Putu I & Sri Artini Luh Gede, (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 8, No. 2, 2019.
- Hidayat, M. Wahyu dan Triyonowati. (2020). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.9, No.3, Maret 2020

- Jamaludin, Dindin dkk. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi. Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati. Bandung. 3 Luring, Bdr. Jakarta: Gramedia
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kristanti, N. (2020). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Global Financial Accounting Journal*, 4(2),
- Lukiman, N. K., & Hapsari, Y. D. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324>.
- Marsha, Nadya, and Isrochmani Murtaqi. (2017). “The Effect of Financial Ratios on the Firm Value in the Food and Beverage Sector of the IDX.” 6(2): 214– 26
- Musabbihan, Nelly Agustina dan Ni Ketut Purnawati. (2018). “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 7(4):1979– 2009.
- Normayanti. 2017. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *eJournal Administrasi Bisnis*, 2017, 5 (2): 376- ISSN 2355-5408, ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id.
- Permana, A.A.Ngr Bgs Aditya., Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen UNUD*, ISSN: 2302-8912, Vol 8 No.3.
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. 2018. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4)
- Pramana, I., & Mustanda, I. K. (2016). “Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1).
- Prastuti, N. R., & Sudiarta, I. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Manajemen Unud*, Vol.5 No.3, Hal 1572- 1598.
- Putri, R. A., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Curent Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(1).
- Rini, Eka Putri Septia, dkk. (2016). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi UNISMA*. Diakses tanggal 15 Januari 2018
- Sabrin, Buyung Sarita, Dedy Takdir. S, Sujono. (2016). The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, Volume. 05, Issue. 10, Pages. 81-89.
- Sucuahi, William & Jay Mark Cambarihan. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2), 149-153.
- Suranto, V., & Walandouw, S. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1031–1040.

- Suwardika, I. N., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 1248-1277.
- Triagustina, dkk. 2015. Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012, *Prosiding Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 29-34
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., dan Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 216-224
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 203-230